

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menuntut Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang untuk ikut serta dalam melakukan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan dengan mengakibatkan semakin banyak dan semakin besarnya dunia usaha.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian internal.

Pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan. Adapun pengendalian yang baik, tidak menjamin tidak akan terjadi kesalahan dan penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang layak, sehingga apabila terjadi kesalahan dan kecurangan, hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat.

Pengendalian internal tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Suatu pengendalian intern harus selalu dimonitor dan dievaluasi agar manfaat pengendalian intern tersebut senantiasa dapat dipertanggung jawabkan.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya harus mengikuti perkembangan situasi ekonomi secara terus menerus. Setiap perkembangan yang terjadi perusahaan harus dapat mengantisipasi masalah secepat mungkin, kemudian menganalisis dan memecahkan dengan cara yang efektif dan efisien, agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dalam situasi ekonomi yang terus berubah perusahaan harus dapat membuat strategi perencanaan pengelolaan kas yang tepat dan sehat.

Adapun alasan penulis menguraikan pengendalian internal yang dikaitkan dengan pengelolaan kas yang efektif karena pengelolaan kas yang efektif itu sangat penting bagi perusahaan. Kas merupakan salah satu aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan. Apabila pengelolaan kas tidak baik maka hal itu akan dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Kas merupakan salah satu unsur yang penting dalam laporan keuangan karena keterlibatan hampir dalam setiap transaksi perusahaan. Selain itu kas merupakan satu-satunya harta yang dapat ditukarkan dengan harta lain,

karena sifatnya yang sangat likuid dan transaksi kas menyajikan suatu masalah yang khusus dimana semua transaksi perusahaan pada akhirnya akan menyangkut kas, maka transaksi kas ini perlu mendapat perhatian dan pengendalian yang baik. Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan, untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian intern kas yang mengatur penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Seiring dengan perkembangan perekonomian, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan penyalahgunaan atas kas tersebut. Dengan adanya pengendalian intern yang memuaskan untuk kas, maka hal-hal yang merugikan perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang-kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin. Dengan semakin luasnya ruang lingkup yang harus dikendalikan maka akan dirasakan adanya kesulitan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dari pihak manajemen itu sendiri. Untuk mengatasi masalah tersebut manajemen memerlukan suatu alat bantu untuk melakukan pengendalian yang memadai, yang disebut suatu sistem pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern sangat diperlukan keberadaannya di dalam perusahaan. Apabila perusahaan telah memiliki pengendalian yang baik, maka kekurangan serta penyelewengan terhadap kas perusahaan dapat dikurangi seminimal mungkin.

Efektivitas pengelolaan kas dapat dinilai jika ketentuan-ketentuan, standar-standar dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan

dengan sepenuhnya oleh setiap personil yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebijakan-kebijakan perusahaan dapat berupa setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus dicatat, Pengeluaran kas yang diatas jumlah yang ditentukan harus mendapat otorisasi dari pihak manajemen yang lebih tinggi, setiap penerimaan kas pada hari itu hari disetorkan ke bank pada hari itu juga. Pengelolaan kas juga dapat diartikan efektif jika tujuan dari pengelolaan kas itu sendiri tercapai.

Adapun tujuan dari pengelolaan kas itu sendiri adalah agar penerimaan kas yang diterima perusahaan adalah jumlah yang sebenarnya, agar perusahaan dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, agar jumlah uang kas yang tersedia di perusahaan tersedia dengan cukup tidak lebih tidak kurang.

Dengan demikian semakin memadai pengendalian internal yang ada dalam perusahaan dan semakin dipatuhinya pengendalian internal tersebut oleh seluruh personil perusahaan, maka semakin efektif pengelolaan kas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebaliknya jika pelaksanaan pengendalian internal banyak menyimpang dari yang semestinya, maka efektivitas pengelolaan kas dapat dikatakan masih meragukan.

Penelitian terdahulu merupakan hal yang penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran untuk mendukung kegiatan penelitian berikutnya.

Penelitian terdahulu tentang pengendalian internal kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Anthon (2003) melakukan penelitian untuk mengetahui peranan pengendalian intern kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas pada PT. "X". Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang mendukung literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal yang dilakukan PT. "X" telah memadai, hal ini didukung oleh unsur-unsur : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Adapun pengelolaan kas yang diterapkan PT. "X" telah efektif hal ini tercermin dari adanya prosedur dalam penerimaan kas, penerimaan kas kecil, pengeluaran kas, dan pengeluaran kas kecil.

Yuliana (2008) melakukan penelitian terdahulu tentang pengendalian intern kas pada Bank Negara Indonesia Cabang Pembantu Binjai, metodologi yang digunakan dalam penganalisaan data yang digunakan yaitu metode deskriptif dimana data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Penulis telah melakukan analisis dan evaluasi mengenai pengendalian intern kas pada perusahaan. Dari hasil analisis dan evaluasi tersebut, penulis mendapat beberapa kesimpulan yaitu pengendalian intern kas perusahaan sudah memadai, hal ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas, perusahaan juga sudah menggunakan formulir -formulir yang dirancang sesuai dengan kegtetan usaha perusahaan dan juga transaksi akan dianggap sah setelah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Selain itu juga, adanya pemeriksaan secara insidental dan laporan harian dibuat tiap hari kerja sehingga keadaan keuangan bank sehari-hari dapat diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul untuk penulisan skripsi ini yaitu : "**Analisis Pengendalian Internal Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (studi kasus) Pada PT. Taspen (Persero)**".

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang diteliti oleh penulis merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terus berkembang dan merupakan suatu perusahaan yang berpotensi untuk dapat bersaing dalam menghadapi persaingan bebas. Agar pimpinan perusahaan dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaannya, perusahaan harus memiliki suatu pengendalian internal yang memadai supaya perusahaan dapat melindungi dan mengamankan harta kekayaannya, meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merumuskan masalah-masalah yang menjadi titik berat dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Apakah pengendalian internal kas telah dilakukan secara memadai?
- 2) Apakah pengelolaan kas telah dilakukan secara efektif ?
- 3) Bagaimana peranan pengendalian internal kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai Pengendalian Internal Kas dan Efektivitas Pengelolaan Kas.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menilai apakah pengendalian internal kas dilakukan secara memadai.
- 2) Untuk mengetahui apakah pengelolaan kas telah dilakukan secara efektif.
- 3) Untuk mengetahui peranan pengendalian internal kas dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

- 1) Penulis
 - a. Merupakan sarana belajar untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merencanakan masalah dengan metode ilmiah sehingga akan lebih meningkatkan pengertian dan teori-teori di bangku kuliah.
 - b. Diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan, khususnya yang berhubungan dengan pengendalian internal kas dan efektivitas pengelolaan kas.

- 2) Perusahaan yang diteliti

Hasil simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pimpinan perusahaan untuk

melakukan perbaikan dari kelemahan-kelemahan pengendalian internal kas yang diterapkan perusahaan saat ini sehingga dapat lebih meminimalkan penyalahgunaan kas perusahaan di masa yang akan datang; khususnya mengenai pengendalian dan efektivitas pengelolaan kas.

3) Pihak ketiga

Diharapkan dapat menjadi suatu referensi untuk memahami pelaksanaan pengendalian internal kas dan pengelolaan kas.